



POLISI TANGKAP 6 PELAKU PEMBACOKAN

Klitih di Titik Nol Yogya Dipicu Suara Knalpot

YOGYA (MERAPI)- Aksi pembacokan dan kekerasan jalanan yang viral terjadi di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta berhasil diungkap. Polisi berhasil meringkus 6 orang pelaku, termasuk yang mengayunkan clurit dan terekam kamera. Ternyata aksi kekerasan itu dipicu blayer suara knalpot.

Menurut keterangan, tersangka yang diamankan yakni FN (28) karyawan usaha sekuter listrik Malioboro warga Pakuningratan, Cokrodingratan, Jetis. Perannya sebagai joki sepeda motor Scoopy dan memukul teman korban dua kali. Sedangkan tersangka YG (33) karyawan usaha sekuter listrik Malioboro warga Sosromenduran, Gedongtengen menjadi orang yang menendang 1 kali ke arah teman korban.

Kemudian LT (23) sopir warga Sosrowijayan Gedongtengen berperan sebagai eksekutor senjata tajam clurit. Dia menyabet mengenai helm korban satu kali dan menyabet clurit mengenai bahu korban sekali. Sementara TR (27) warga

* Bersambung ke halaman 9



Enam pelaku klitih di Titik Nol Kilometer saat ditangkap aparat Polresta Yogyakarta.

MERAPI-SAMENTO SIHONO

Klith

Sambungan halaman 1

Notoyudan Gedongtengen yang merupakan driver ojek online memukul 2 kali mengenai helm korban dan memukul teman korban empat kali. Lalu NK (20) driver ojek online warga Gandekan Lor, Pringgokusuman, yang menendang teman korban.

"Satu lagi anak di bawah umur bernama GN Umur 17 tahun 5 bulan," ujar Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SIK dalam jumpa pers di

Polresta Yogya, Jumat (10/2).

Dalam kesempatan itu, Kapolresta didampingi Kasatreskrim AKP Archy Nevada SIK MH dan Kasihumas AKP Timbul Sasana Raharjo SH MH. Dia menjelaskan kejadian terjadi hari Selasa, tanggal 07 Februari 2023 pagi.

Dijelaskan Saiful, kronologi kejadian berawal sekira pukul 03.30 Wib, saat korban yang berboncengan dengan saksi, keluar dari kontrakan di

Banguntapan untuk berkeliling-keliling di Kota Yogyakarta. Mereka kemudian melewati perempatan Tugu Yogyakarta ke arah selatan kemudian di perlintasan kereta api.

Saat melintasi kawasan menuju Jalan Malioboro, korban sempat memainkan gas sepeda motor sembari menaikkan ban depan (standing) yang kemudian berpapasan dengan terduga pelaku berinsial GN yang berada di kawasan itu.

"Dengan adanya kegiatan seperti itu, ada salah satu pelaku (GN) yang mungkin merasa terasingung," kata Saiful.

GN kemudian memperingatkan kelompok korban hingga terlibat perselisihan, saling ejek, dan saling menantang sembari melintasi Jalan Malioboro.

Dari arah Malioboro, rombongan korban kemudian belok ke kiri, sedangkan GN yang berada di belakang mereka. Tanpa diduga, GN lantas menabrak korban dari belakang. Hal ini memicu perkelahian di kawasan Titik Nol KM Yogyakarta.

GN yang merasa kalah dan dikeroyok rombongan korban lalu pulang ke rumah mengambil sebatang besi knock dan memberi tahu teman-temannya yang sedang nongkrong.

GN beserta teman-temannya berjumlah 5 orang lantas mendatangi korban dengan rekan-nya yang masih berada di Titik Nol Kilometer, hingga terjadi perkelahian dan pengeroyokan seperti yang viral di media sosial.

Dalam peristiwa itu, korban

mengalami luka lecet akibat terkena sabetan senjata tajam berupa clurit oleh salah satu terduga pelaku berinisial LT. "Korban ada luka lecet karena (pelaku) memukulnya mengenai helm, di daerah punggung ada goresan sajam," kata Saiful.

Kejadian itu kemudian terekam kamera dan videonya viral. Polisi langsung melakukan penyelidikan melalui trekaman CCTV di lokasi kejadian hingga keenam pelaku teridentifikasi.

Tim Gabungan akhirnya mengamankan pelaku pada hari Kamis, tanggal 09 Februari 2023, sekira pukul 12.30 WIB di sejumlah lokasi di luar DIY. Mereka berhasil diamankan di dua tempat berbeda yaitu Jakarta dan Jawa Barat.

"Ini yang kita hadirkan di de-

pan teman-teman media ada 5 orang karena yang satu masih di bawah umur," tandasnya.

Dikatakan jika motif kejadian ini berbeda dengan aksi klith lain yang menyerang tanpa alasan jelas. Dalam kasus ini, jelas jika pelaku emosi dengat korban karena suara blayer knalpot hingga mengejar dan terjadilah penganiayaan.

Diberitakan sebelumnya, dua orang pemuda, RK (19) asal Sumbawa dan GD (20) asal Batam dianiaya oleh gerombolan penjahat jalanan di kawasan Nol Kilometer Yogya, Selasa (7/2) dini hari. Video penganiayaan itu viral di media sosial, di mana pelaku terlihat membacokkan clurit berulang kali.

(Shin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005